

RINGKASAN

Universitas Muslim Indonesia
Fakultas Kesehatan Masyarakat
Prodi Kesehatan Masyarakat
Peminatan Kesehatan dan Keselamatan Kerja
Skripsi, Juli 2025

A. Nurul Annisa. S
14120210036

“Faktor yang Berhubungan dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang Instalasi Gawat Darurat dan Rawat Inap RSUD Daya Kota Makassar”

(x+183Halaman+19Tabel+10Lampiran)

Stres kerja adalah ketidakseimbangan antara kemampuan fisik dan psikis dalam mengemban pekerjaan yang diberikan oleh organisasi bisnis sehingga mempengaruhi berbagai aspek yang berkenaan dengan dengan aspek emosi, berpikir, bertindak, dan lainnya dari individu pegawai ketidakseimbangan tersebut akan memberikan dampak yang beranekaragam bagi setiap individu. Berdasarkan survei yang dilaksanakan PPNI ditahun 2018, sekira 50,9% tenaga perawat Indonesia berisiko menghadapi stres akibat pekerjaan. Gejala yang muncul meliputi kelelahan berlebih, sakit kepala, serta gangguan tidur yang dipicu oleh tingginya beban kerja dan waktu kerja yang menyita. Dari hasil wawancara tersebut ditemukan bahwa 5 perawat tidak menghadapi beban kerja yang berlebihan, sementara mayoritas, yaitu 15 perawat mengeluhkan beban kerja yang cenderung berlebih. Beban kerja ini menyebabkan mereka sering merasa lelah, terutama karena tuntutan untuk memberikan pelayanan maksimal kepada pasien yang berdampak pada berkurangnya waktu istirahat. Kondisi ini lebih banyak dirasa oleh perawat yang bertugas di ruangan IGD, karena tuntutan untuk selalu siaga dalam menghadapi kasus darurat. Sementara itu, perawat di Rawat Inap menghadapi jumlah pasien yang cukup banyak, sehingga beban kerja juga menjadi faktor utama yang memengaruhi kondisi fisik dan mental mereka.

Tujuan penelitian ini ialah guna memahami Faktor Yang Berkaitan Dengan Stres Kerja Perawat Di Ruang IGD Dan Rawat Inap RSUD Daya Kota Makassar Tahun 2025. Metode yang diterapkan ialah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, rancangan penelitian menerapkan rancangan *cross sectional study*. Populasi pada penelitian ini ialah perawat di ruangan Instalasi Gawat Darurat serta Rawat Inap di RSUD Daya Kota Makassar sebanyak 102 perawat, dan teknik sampling yang digunakan adalah total sampling.

Data diperoleh dari kuisioner serta dianalisa menerapkan uji statistik bivariat dan univariat. Adapun variable bebas pada penelitian ini ialah masa kerja, beban kerja, usia, asupan gizi, tipe kepribadian, serta lingkungan kerja. Variable terikat ialah stres kerja

Hasil temuan ini didapat yakni variabel yang berhubungan signifikan dengan stres kerja terhadap perawat ialah beban kerja pada p-value 0,014, umur pada p-value 0,040, serta Lingkungan kerja pada p-value 0,000. Sedangkan variabel yang tidak berkaitan signifikan pada stres kerja perawat ialah masa kerja pada p-value 0,090, asupan gizi pada p-value 0,114, dan tipe kepribadian pada p-value 0,069 terhadap perawat di ruangan IGD serta rawat inap RSUD Daya Kota Makassar. Disarankan agar perawat mendapat dukungan melalui perbaikan kondisi kerja secara fisik serta peningkatan hubungan sosial di lingkungan kerja. Pengelolaan yang efektif di tempat kerja berpotensi

menurunkan tingkat stres kerja pada perawat, khususnya yang kerja di Instalasi Gawat Darurat dan ruang rawat inap RSUD Daya Kota Makassar.

Daftar Pustaka : 73 (2019-2025)

Kata Kunci : Stres Kerja, masa kerja, beban kerja, asupan gizi, umur, tipe kepribadian, Lingkungan kerja